



## Pengabdian Berbasis Literasi Islami untuk Menumbuhkan Karakter Religius di Kelurahan Timbang Langkat

### *Islamic Literacy-Based Community Service to Cultivate Religious Character in Timbang Langkat Village*

Muhammad Yazid Maulana<sup>1\*</sup>, Abdurrahman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: [maulanayazid0302@gmail.com](mailto:maulanayazid0302@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [7889rahman@gmail.com](mailto:7889rahman@gmail.com)<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi : [maulanayazid0302@gmail.com](mailto:maulanayazid0302@gmail.com)

#### Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 15 September 2025;

Revisi: 30 September 2025;

Diterima: 26 Oktober 2025;

Terbit: 28 Oktober 2025

**Keywords:** Community Service; Islamic Literacy; Muhammadiyah University; Religious Character; Timbang Langkat Village.

**Abstract:** This community service activity aims to foster the religious character of the community in Timbang Langkat Village through an Islamic literacy program. This program is implemented as a form of contribution from the Real Work Lecture (KKN) students in strengthening religious values in the community by increasing interest in reading, understanding, and practicing Islamic teachings contextually. The activity method is carried out with an approach implemented through counseling, religious studies, group discussions, and relevant, good and correct worship guidance according to the sunnah. The results of the implementation of the activity show a sense of enthusiasm from the community in participating in the literacy activities carried out, as well as the emergence of positive changes in the religious nature and behavior of children and the surrounding community, such as increased awareness of worship, social concern, and enthusiasm for learning worship such as prayer and tilawah. In addition, this activity also fosters a sense of togetherness between students and the community in building an environment with an Islamic character. The continued impact of this activity is seen from the formation of small study groups that independently continue Islamic literacy activities after the program ends. Thus, this Islamic literacy-based community service has proven effective as a means of developing sustainable religious character in the community, while strengthening the synergy between the Muhammadiyah University of North Sumatra and the Timbang Langkat Village community in developing local potential based on Islamic values.

#### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter religius masyarakat di Kelurahan Timbang Langkat melalui program literasi Islami. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan di tengah masyarakat melalui peningkatan minat baca, pemahaman, dan praktik ajaran Islam secara kontekstual. Metode kegiatan dilakukan dengan pendekatan yang dilaksanakan melalui penyuluhan, pengajian, diskusi kelompok, dan pendampingan ibadah yang relevan baik dan benar sesuai sunnah. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya rasa antusias dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan literasi yang dilaksanakan, serta munculnya perubahan positif dalam sifat dan perilaku religius anak-anak dan masyarakat sekitar, seperti meningkatnya kesadaran beribadah, kepedulian sosial, dan semangat belajar ibadah seperti sholat dan tilawah. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat dalam membangun lingkungan yang berkarakter Islami. Dampak kelanjutan dari kegiatan ini terlihat dari terbentuknya kelompok belajar kecil yang secara mandiri melanjutkan kegiatan literasi Islam setelah program berakhir. Dengan demikian, pengabdian berbasis literasi Islami ini terbukti efektif sebagai sarana pembinaan karakter religius yang berkelanjutan di masyarakat, sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan masyarakat Kelurahan Timbang Langkat dalam mengembangkan potensi lokal berbasis nilai-nilai Islam.

**Kata Kunci:** Karakter Religius; Layanan Masyarakat; Literasi Islami; Universitas Muhammadiyah; Desa Timbang Langkat.

## **1. LATAR BELAKANG**

Literasi Islami bukan hanya berfokus pada kemampuan membaca teks keagamaan, tetapi juga pada pemahaman nilai-nilai akhlak, ibadah, dan sosial yang terkandung di dalamnya. Melalui kegiatan literasi Islami, masyarakat dapat membangun kesadaran baru terhadap pentingnya ilmu dan pendidikan sebagai bagian dari ibadah serta tanggung jawab moral terhadap lingkungan sosialnya. Dengan demikian, literasi Islami memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius masyarakat yang mencerminkan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, disiplin, toleransi, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.

Kelurahan Timbang Langkat, yang terletak di Kecamatan Binjai Timur, merupakan salah satu wilayah dengan potensi religius yang cukup baik, namun masih memerlukan penguatan dalam hal penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi awal selama pelaksanaan KKN, ditemukan bahwa sebagian masyarakat belum memiliki kebiasaan membaca dan memahami literatur keislaman secara rutin, serta masih kurangnya kegiatan yang dapat mendukung masyarakat supaya teredukasi dan antusias terhadap Literasi Islami. Kondisi ini menjadi dasar bagi tim mahasiswa KKN untuk melaksanakan program Pengabdian Berbasis Literasi Islami, yang diharapkan dapat menjadi sarana pembinaan spiritual sekaligus sosial bagi masyarakat sekitar.

Program pengabdian ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan literasi keagamaan masyarakat, tetapi juga menumbuhkan karakter religius yang tercermin dalam perilaku dan kehidupan sosial mereka. Melalui kegiatan seperti pembinaan literasi Islami, ceramah, serta khutbah ataupun pengajaran dalam memahami ajaran Islam yang diharapkan masyarakat dapat membentuk pola pikir yang lebih religius, produktif, dan berakhlakul karimah. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan karakter dan penguatan nilai-nilai keislaman di tingkat masyarakat.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Literasi Islami**

Secara umum, literasi dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, memahami, dan menginterpretasikan informasi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks keagamaan, literasi Islami merupakan kemampuan memahami, menginternalisasi, serta mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, serta literatur keislaman lainnya secara kritis dan kontekstual. Menurut Hasan (2020),

literasi Islami tidak hanya terbatas pada kegiatan membaca teks keagamaan, tetapi juga mencakup pembentukan kesadaran spiritual dan moral yang mendorong seseorang untuk berperilaku sesuai ajaran Islam dalam kehidupan sosialnya.

Literasi Islami memiliki peran strategis dalam membangun masyarakat yang berpengetahuan, beriman, dan berakhlak mulia. Melalui kegiatan literasi, masyarakat diajak untuk memahami Islam secara rasional dan terbuka, sehingga dapat membedakan antara nilai ajaran yang esensial dengan praktik budaya yang bersifat lokal atau tradisional. Dengan demikian, literasi Islami menjadi salah satu sarana efektif dalam membentuk masyarakat yang religius, moderat, dan adaptif terhadap perubahan sosial. Selain itu, penguatan literasi Islami dapat menumbuhkan kesadaran untuk terus belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*) sebagaimana anjuran Islam yang memuliakan ilmu pengetahuan.

### **Karakter Religius**

Karakter religius merupakan nilai dasar yang mencerminkan hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan lingkungannya berdasarkan ajaran agama. Menurut Kemendikbud (2017), karakter religius merupakan salah satu dari lima nilai utama pendidikan karakter nasional, yang mencakup sikap beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif Islam, karakter religius meliputi kejujuran, tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan kepedulian sosial — nilai-nilai yang menjadi pondasi utama dalam membentuk masyarakat beradab dan berakhlakul karimah.

Pembentukan karakter religius tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi melalui proses pembiasaan, pendidikan, dan pembinaan yang konsisten. Kegiatan literasi Islami menjadi salah satu media efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius karena melibatkan proses kognitif (pemahaman ajaran), afektif (penanaman nilai), dan psikomotorik (pengamalan dalam tindakan nyata). Dengan demikian, literasi Islami dapat berfungsi ganda: sebagai sarana pendidikan moral dan sebagai wadah pembinaan karakter yang berbasis nilai keislaman.

### **Hubungan Literasi Islami dengan Pembinaan Karakter Masyarakat**

Literasi Islami dan pembinaan karakter memiliki hubungan yang sangat erat dan saling menguatkan. Melalui literasi Islami, masyarakat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran Islam yang benar, yang kemudian menjadi dasar dalam pembentukan sikap dan perilaku religius. Menurut Ningsih (2021), peningkatan literasi keagamaan masyarakat dapat memperkuat keimanan, memperbaiki akhlak, serta mengarahkan individu untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada

literasi Islami memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas spiritual dan moral masyarakat.

Dalam konteks Kelurahan Timbang Langkat, penerapan literasi Islami diharapkan mampu menjadi strategi efektif dalam membina karakter masyarakat agar lebih religius dan berdaya sosial. Melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran yang kontekstual, kegiatan literasi tidak hanya menambah wawasan keagamaan, tetapi juga memperkuat kebersamaan, kepedulian, dan semangat gotong royong di tengah masyarakat. Dengan demikian, literasi Islami berfungsi sebagai sarana transformasi sosial yang berbasis pada nilai-nilai keislaman yang rahmatan lil 'alamin.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Kegiatan pengabdian berbasis literasi Islami ini dilaksanakan di Kelurahan Timbang Langkat, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara. Wilayah ini dipilih karena memiliki potensi keagamaan yang cukup baik, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek literasi keislaman dan pembinaan karakter religius masyarakat. Program ini dilaksanakan selama periode Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama 30 hari, dengan rangkaian kegiatan yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### **Sasaran dan Subjek Kegiatan**

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat umum di Kelurahan Timbang Langkat, khususnya kelompok remaja, ibu rumah tangga, dan tokoh masyarakat yang memiliki peran strategis dalam kehidupan sosial. Kegiatan ini juga melibatkan pengurus masjid, guru mengaji, dan perangkat kelurahan sebagai mitra pelaksanaan. Adapun jumlah peserta yang aktif terlibat dalam kegiatan ini sebanyak ±50 orang dari berbagai latar belakang pendidikan dan usia.

#### **Pendekatan dan Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) yang menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga turut berperan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan.

Metode yang digunakan meliputi beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

**a. Sosialisasi dan Observasi Awal**

Tahap ini dilakukan untuk memperkenalkan program kepada masyarakat dan mengidentifikasi kebutuhan serta kondisi awal tingkat literasi keislaman masyarakat setempat.

**b. Penyuluhan dan Edukasi Keagamaan**

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah interaktif mengenai pentingnya literasi Islami, urgensi membaca Al-Qur'an dan hadis, serta penguatan nilai-nilai karakter religius.

**c. Pelatihan Literasi Islami**

Masyarakat dilatih untuk membaca, memahami, dan mendiskusikan isi buku-buku keislaman, tafsir sederhana, serta artikel keagamaan modern agar lebih kontekstual dengan kehidupan sehari-hari.

**d. Diskusi dan Kajian Kelompok (Halaqah)**

Dilakukan dalam kelompok kecil untuk membahas tema-tema moral, sosial, dan akhlak Islami, sehingga masyarakat dapat saling belajar dan berbagi pengalaman.

**e. Pendampingan dan Pembinaan Berkelanjutan**

Tim mahasiswa bersama tokoh masyarakat mendampingi kelompok belajar literasi Islami agar kegiatan dapat terus berlanjut setelah masa KKN berakhir.

**f. Evaluasi dan Refleksi Kegiatan**

Dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner sederhana untuk menilai dampak kegiatan terhadap peningkatan pemahaman dan praktik nilai-nilai religius di masyarakat.

### **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan kegiatan ini meliputi:

- a. Peningkatan minat masyarakat terhadap kegiatan literasi Islami.
- b. Terbentuknya kelompok belajar masyarakat berbasis literasi Islam.
- c. Adanya perubahan perilaku religius masyarakat, seperti meningkatnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan penguatan akhlak sosial.
- d. Terjalinnnya kolaborasi yang baik antara mahasiswa, masyarakat, dan lembaga keagamaan setempat.

## **Dokumentasi dan Evaluasi**

Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan kegiatan harian. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir sesi kegiatan dengan melibatkan peserta dan panitia pelaksana. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk merancang tindak lanjut dan pengembangan program serupa di masa mendatang.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan**

Program pengabdian masyarakat berbasis literasi Islami ini terlaksana dengan baik di Kelurahan Timbang Langkat, Kecamatan Binjai Timur. Kegiatan dilaksanakan selama 13 hari dengan melibatkan mahasiswa KKN, perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, dan masyarakat setempat. Antusiasme peserta terhadap kegiatan cukup tinggi, terlihat dari keaktifan masyarakat dalam mengikuti setiap sesi kajian, pelatihan, dan diskusi kelompok.

Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada penguatan pemahaman keagamaan dan pembentukan karakter masyarakat melalui kegiatan yang bersifat edukatif, inspiratif, dan aplikatif. Dengan memanfaatkan fasilitas masjid dan aula kelurahan, kegiatan berjalan efektif dan kondusif.

### **Bentuk dan Implementasi Kegiatan**

Kegiatan literasi Islami ini meliputi beberapa bentuk pelaksanaan, antara lain:

#### **a. Penyuluhan dan Ceramah Keagamaan**

Tim KKN memberikan ceramah dan diskusi interaktif mengenai pentingnya literasi Islam, makna membaca dalam Al-Qur'an, serta peran ilmu dalam membentuk karakter Muslim yang berakhlakul karimah.

#### **b. Pelatihan Membaca dan Menulis Aksara Arab**

Kegiatan ini ditujukan untuk remaja dan ibu rumah tangga yang masih memiliki keterbatasan dalam membaca Al-Qur'an. Pendekatan dilakukan dengan metode sederhana dan menyenangkan, seperti permainan edukatif Islami dan kuis keagamaan.

#### **c. Kajian dan Diskusi Literasi Islami (Halaqah)**

Masyarakat dibagi dalam kelompok kecil untuk membahas topik seperti "Makna Kejujuran dalam Islam", "Etika Bermedia Sosial Menurut Perspektif Islam", dan "Peran Ilmu dalam Kehidupan Modern." Diskusi ini mendorong partisipasi aktif dan memperkuat kebersamaan sosial.

#### **d. Program Pojok Literasi Islami**

Mahasiswa bersama tokoh masyarakat membuat sudut baca mini di lingkungan masjid dan balai kelurahan, berisi buku-buku Islami populer, tafsir ringan, dan majalah dakwah. Hal ini diharapkan menjadi wadah pembelajaran mandiri masyarakat setelah program selesai.

#### **e. Pendampingan Karakter Religius**

Pembinaan dilakukan melalui kegiatan keagamaan rutin seperti tadarus bersama, pelatihan adab islami, dan penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

### **Hasil yang Dicapai**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama kegiatan berlangsung, diperoleh beberapa capaian sebagai berikut:

- a. Peningkatan pemahaman literasi keislaman masyarakat. Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami isi Al-Qur'an dan hadis serta mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Meningkatnya minat baca terhadap sumber bacaan Islami. Masyarakat lebih tertarik membaca buku dan artikel keislaman dibandingkan sebelumnya.
- c. Terbentuknya kelompok belajar dan kajian masyarakat. Setelah program berakhir, beberapa masyarakat berinisiatif untuk melanjutkan halaqah mingguan.
- d. Penguatan karakter religius. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial mulai tampak dalam interaksi sosial masyarakat.
- e. Dukungan pemerintah kelurahan. Pihak kelurahan berkomitmen mendukung keberlanjutan program melalui kerja sama dengan pengurus masjid dan kelompok pemuda setempat.

### **Pembahasan**

Kegiatan literasi Islami terbukti efektif sebagai sarana pembinaan karakter masyarakat. Literasi dalam konteks Islam bukan sekadar kemampuan membaca teks, tetapi juga memahami makna, menginternalisasi nilai, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-'Alaq ayat 1–5 yang menegaskan pentingnya membaca sebagai pintu ilmu dan keimanan. Temuan kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat yang aktif dalam program literasi Islami cenderung memiliki kesadaran moral dan sosial yang lebih tinggi, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan empati. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan

keagamaan berbasis literasi dapat menjadi strategi efektif dalam penguatan karakter religius di tingkat komunitas.

Selain itu, keberhasilan program juga dipengaruhi oleh pendekatan partisipatif dan kontekstual. Masyarakat lebih mudah menerima nilai-nilai keislaman apabila disampaikan secara interaktif dan disesuaikan dengan kondisi sosial budaya setempat. Faktor kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan tokoh agama juga menjadi kunci dalam keberhasilan program ini. Secara umum, kegiatan ini memperlihatkan bahwa literasi Islami tidak hanya meningkatkan wawasan keagamaan, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sosial masyarakat di Kelurahan Timbang Langkat.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis literasi Islami di Kelurahan Timbang Langkat, Binjai Timur, menunjukkan hasil yang positif dan berdampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman keagamaan serta pembinaan karakter masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif dan kegiatan yang terencana dengan baik, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan baru mengenai nilai-nilai Islam, tetapi juga mulai menunjukkan perubahan perilaku yang lebih religius, santun, dan berakhlakul karimah. Literasi Islami terbukti mampu menjadi strategi efektif dalam membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan semangat belajar sepanjang hayat.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan tokoh agama, pemerintah kelurahan, dan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan. Keterlibatan berbagai pihak tersebut menciptakan suasana kolaboratif yang memperkuat semangat kebersamaan serta mempermudah proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, terbentuknya kelompok belajar dan pojok literasi Islami menjadi indikator nyata bahwa masyarakat mulai memiliki kesadaran untuk mengembangkan budaya baca dan belajar mandiri di lingkungan mereka.

Sebagai tindak lanjut, diperlukan upaya keberlanjutan program dengan membentuk komunitas literasi Islami permanen di bawah naungan masjid atau lembaga kelurahan agar kegiatan serupa dapat terus berjalan setelah masa KKN berakhir. Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan diharapkan dapat menjalin kerja sama strategis untuk memperluas jangkauan program ini ke wilayah lain yang memiliki kebutuhan serupa. Peningkatan fasilitas literasi, seperti penambahan koleksi bacaan Islami dan pelaksanaan kegiatan rutin seperti kajian tematik atau bedah buku, juga penting untuk menjaga semangat masyarakat dalam belajar dan berpartisipasi.



**DAFTAR REFERENSI**

- Agusta, E. S. (2024). Pemanfaatan literasi digital keagamaan dalam penguatan moderasi beragama. *Jurnal Literasi & Media Pembelajaran*. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v21i1.125>
- Alhamuddin, A. (2025). *Islamic character education in Indonesian curricula: Policy and classroom practices*. *Jurnal Tadris/Pendidikan Islam*.
- Azizah, M. (2023). Pembentukan karakter religius melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal At-Ta'dib*. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v1i1.2>
- Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). (2021). *Literasi keagamaan generasi milenial Indonesia: Tantangan dan strategi penguatan*. BRIN.
- Bungsu, A., & Dafit, R. (2021). Membangun budaya literasi melalui program pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Fajarrinnur, A. (2024). Peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan kemampuan literasi melalui kelas membaca: Studi kasus. *Jurnal PKM & KKN*. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2743>
- Fauziah, H. U. (2021). Implementasi penguatan pendidikan karakter religius: Studi kualitatif. *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://doi.org/10.17977/um063v1i4p437-445>
- Ilyas, M. (2023). Strategi pengembangan literasi keagamaan dalam pendidikan agama Islam di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.57060/jers.v3i01.70>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2017). *Pedoman penguatan pendidikan karakter (PPK): Konsep dan implementasi*. Kemendikbud.
- Khairiyah, U. (2020). Pendampingan penggunaan media literasi (*big book*) dalam pengabdian masyarakat. *Jurnal ABM (Pengabdian)*.
- Lisyawati, E. (2023). Literasi digital pembelajaran: Strategi dan implementasi di komunitas. *Jurnal Edukasi (Kemenag)*.
- Putri, F. (2024). Penguatan budaya literasi di media sosial dalam pandangan Islam. *Jurnal Fikrah*.
- Safrina, L., dkk. (2024). Peran pojok baca dalam meningkatkan literasi anak dan remaja di lingkungan pesantren/masjid. *Jurnal Malik Al-Shalih*.
- Sirait, I. (2023). Character education in Islamic education. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v4i1.643>
- Yusuf, M. (2024). Pemanfaatan artificial intelligence untuk meningkatkan literasi digital di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Aksi Pendidikan*. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.360>